

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Perancangan Interior Ruang Pamer Museum Geologi Karangsembung Kebumen ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang keanekaragaman dan keunikan batuan yang ada di kawasan Karangsembung-Karangbolong sebagai kawasan *Geopark* Nasional melalui museum yang ramah bagi penyandang disabilitas khususnya penyandang disabilitas tunanetra. Sasaran yang dicapai adalah interior ruang pamer yang mengakomodasi penyandang disabilitas secara organisasi ruang maupun tata kondisional ruang melalui penerapan konsep multisensori dan interior ruang pamer yang menunjukkan kawasan Karangsembung melalui elemen visual maupun penataan ruang pamer.

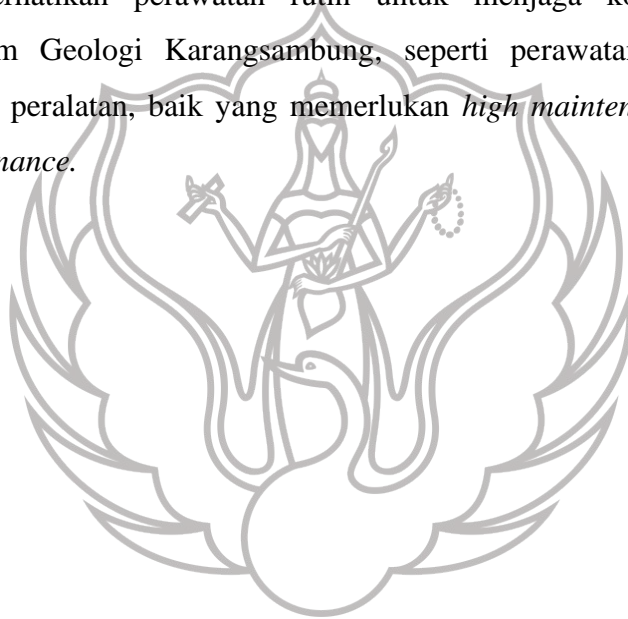
Konsep desain multisensori diwujudkan dengan ruang pamer yang memiliki sistem tata pajang terbuka yang memungkinkan pengunjung untuk merasakan langsung koleksi museum dengan panca indra. Selain itu, ruang pamer dilengkapi *guide line* dan ramp untuk penyandang disabilitas dan digital interaktif seperti tablet, *smart table* dan perangkat audio untuk menunjang penyampaian informasi tentang koleksi museum. Ruang pamer dibagi menjadi 7 area: area khusus tunanetra dan area 1 sampai area 6 (area umum yang dibagi berdasarkan periodisasi sejarah geologi batuan di Karangsembung). Sirkulasi pameran yang berurutan menggambarkan proses terbentuknya struktur geologi di Karangsembung dan penambahan elemen estetis yang menggambarkan contoh batuan atau asal-usul dari masing-masing periode.

Dengan adanya museum yang ramah pada para penyandang disabilitas terutama disabilitas tunanetra, diharapkan semua kalangan masyarakat mendapatkan hak yang sama dalam memperoleh pengetahuan. Demikian pula fasilitas ini dapat berdampak khususnya di masa depan, baik bagi ilmu pengetahuan maupun lingkungan alam.

## B. Saran

Saran untuk pengelola dan berbagai pihak yang terkait dengan Museum Geologi Karangsambung:

1. Penulis berharap ide perancangan interior ini dapat menjadi pertimbangan atau referensi pada pembangunan Museum Geologi Karangsambung.
2. Pembangunan Museum Geologi Karangsambung berjalan lancar dan hasil akhir yang sejalan dengan visi misi dari BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional).
3. Memperhatikan perawatan rutin untuk menjaga kontinuitas interior Museum Geologi Karangsambung, seperti perawatan untuk berbagai macam peralatan, baik yang memerlukan *high maintenance* maupun *low maintenance*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ambrose, T., & Paine, C. (1993). *Museum Basics*. Oxon: Routledge.
- Ansori, C. (2018). *Geodiversity dan Geofeature Kawasan Perencanaan Geopark Karangsambung-Karangbolong, Focus Group Discussion LIPI, Kecamatan Karangsambung dalam Angka 2018*. Data Pusat Statistik Kabupaten Kebumen.
- BIKK, Humas. (2022). *About Us*. [Online]. Tersedia: <https://karangsambung.brin.go.id/about-us/>. [23 November 2022].
- BIKK, Humas. (2022). *Visi Misi*. [Online]. Tersedia: <https://karangsambung.brin.go.id/visi-misi/>. [23 November 2022].
- Fernando, M. R. (2020). *Perancangan Pusat Komunitas Tunanetra Surabaya Dengan Pendekatan Multisensori*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Fransisco, T. (2010). *Museum Budaya Dayak di Kota Palangkaraya*. UAJY.
- Hapsari, D. M. (2020). *Prospek Geopark Nasional Karangsambung-Karangbolong Terhadap Lima Kawasan Ekowisata Di Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah*. *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan*, 5, 67-82.
- Haryanti, Rina Herlina dan Candra Sari. (2017). *Aksesibilitas Pariwisata Bagi Difabel di Kota Surakarta*. *Jurnal Spirit Publik*, Vol 12, Nomor 1.
- Herlly, B. (2020). *Perancangan Interior Museum B. J. Habibie di Bandung*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Kilmer, Rosemary & Kilmer, Otie. (2014). *Designing Interior Second Edition*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.
- Lowenfeld, B. (1973). *The visually handicapped child in school*. New York: The John Day Company.
- McLean, K. (1993). *Planning for People in Museum Exhibitions*. Washington: Association of Science –Technology Centers.
- Rahardja. (2008). *Ketunanetraan*. [Online]. Tersedia: <http://dj-rahardja.blogspot.com/2008/09/ketunanetraan.html>. [24 November 2022].
- Setyadi, D.A. (2012). *Studi Komparasi Pengelolaan Geopark di Dunia untuk Pengembangan Pengelolaan Kawasan Cagar Alam Geologi Karangsambung*. Biro Penerbit Planologi Undip, Volume 8 (4): 392-402.

- UNESCO. (2014). *Guidelines and Criteria for National Geoparks*. Seeking UNESCO's Assistance to Join the Global Geoparks Network (GGN).
- Wulandari, A.A.A. (2014). *Dasar-Dasar Perencanaan Interior Museum*. *Jurnal Humaniora*, Vol. 5 (1): 246-257.

